

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PRODUKSI MINUMAN
TRADISIONAL BERALKOHOL(PONGASI)BERDASARKAN
PERDA KAB KONAWE NO 4 TAHUN 2010
(STUDI DI KEL UNAASI KEC ANGGABERI KAB KONAWE)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi
pada Program Studi Hukum Tata Negara/ Siyasah Syar'iyah

Oleh :

ENDRI

NIM : 18020103052

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

KENDARI

`2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PRODUKSI MINUMAN TRADISIONAL BERALKOHOL (PONGASI) BERDASARKAN PERDA KABUPATEN KONAWE NOMOR 4 TAHUN 2010 (STUDI DI KELURAHAN UNAASI KECAMATAN ANGGABERI KABUPATEN KONAWE)" yang ditulis oleh ENDRI NIM. 18020103052 Mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 07 November 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Muh. Asrianto Zainal SH, M.Hum

Sekretaris : Rusnam S.Hi, MH

Anggota1 : Ahmadi S. HI, M.H

Anggota2 : Mahrudin S. Sos, M.Si

Kendari, 27 Maret 2024

Dekan

Prof. Dr. Mamaruddin S. Ag, SH, MH,
NIP. 197308231998031084

Visi Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) (HTN) :

**"MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN KAJIAN HUKUM TATANEGARA (SIYASAH SYARTYYAH) YANG
TRANSDISIPLINER DI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2025"**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No.17 Kelurahan
Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/3193710

email: iainkendari@yahoo.co.id website: <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL
TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PRODUKSI
MINUMAN TRADISIONAL BERALKOHOL
PONGASI BERDASARKAN PERDA KAB.
KONAWE NO.4 TAHUN 2010 STUDI
DIKEL. UNAASI KEC ANGGABERI KAB.
KONAWE

NAMA
ENDRI

NIM
18020103052

Draf hasil ini telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
untuk diajukan sebagai salah satu syarat mengikuti seminar hasil skripsi

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Muh. Asrianto Zainal SH., M.Hum
NIP. 1977062620031211006

Dosen Pembimbing II

Rusnam S.HI., MH
NIP. 20160101024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Tlp/fax.(0401) 3193710/ 3193710.
email : iainKendari@yahoo.co.id website: <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Tinjauan yuridis terhadap produksi minuman tradisional beralkohol(pongasi)berdasarkan perda kabupaten konawe no 4 tahun 2010(studi dikelurahan unaasi kecamatan anggaberi kabupaten konawe)” dibawah bimbingan Bapak Muh.Asrianto zainal , S.H., M.Hum dan Bapak Rusnam S.HI., M.H. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari dan skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, plagiat, tiruan dan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 7 mei 2024



ENDRI

NIM. 18020103052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENDRI
NIM : 18020103052
Fakultas : Syariah
Jenis Karya : Skripsi

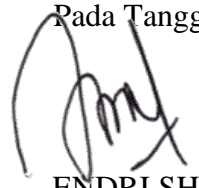
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PRODUKSI MINUMAN
TRADISIONAL BERALKOHOL(PONGASI)BERDASARKAN PERDA
KABUPATEN KONAWE NO 4 TAHUN 2010 (STUDI DI KELURAHAN
UNAASI KECAMATAN ANGGABERI KABUPATEN KONAWE”**

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base) , merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kendari
Pada Tanggal : 06 Mei 2024


ENDRI,SH

ABSTRAK

ENDRI 18020103052(2023)program studi Hukum Tata Negara/siyasah syar'iyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Tinjauan Yuridis Terhadap Produksi Minuman Tradisional Beralkohol Pongasi Berdasarkan Perda Kab Konawe No.4 Tahun 2010(Studi Di Kelurahan Unaasi Kec Anggaberri Kab Konawe) di bawah bimbingan oleh Bapak Muh.Asrianto Zainal SH.M.,Hum sebagai pembimbing 1 dan Bapak Rusnam S.HI.,MH sebagai pembimbing II.

Peraturan daerah kabupaten konawe no 4 tahun 2010 dikelurahan unaasi kecamatan anggaberri kabupaten konawe yang peredaran minuman beralkohol yang diduga tidak sesuai dengan peraturan daerah serta tidak memiliki surat BPOM(Badan Pengawas Obat dan Makanan)Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana produksi minuman tradisional beralkohol pongasi berdasarkan perda kab konawe No 4 tahun 2010 untuk mengetahui faktor-faktor yang ditimbulkan dari produksi minuman tradisional beralkohol pongasi serta untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam melakukan pencegahan pengedaran minuman tradisional beralkohol pongasi berdasarkan perda kab konawe No 4 tahun 2010.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipologi normatif empiris dengan menggunakan pendekatan perundang-undnagan,pendekatan konseptual dan pendekatan kasus.teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara,dokumentasi dan observasi langsung dengan beberapa masyarakat sekitar serta pemerintah setempat di Kelurahan Unaasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1).produksi minuman beralkohol memerlukan beberapa tahapan mulai dari memasak beras ketan putih, menaburi ragi sebagai fermentasi, hingga proses pengemasan 2).penindakan hukum bagi yang melanggar peraturan daerah di ancam dengan pidana kurungan selamalamanya 6 bulan atau denda setinggi-tingginya Rp.1.000.000 3).Faktor yang ditimbulkan dari produksi minuman tradisional beralkohol ini terbagi 2 yaitu faktor positif dan negatif,faktor positifnya yaitu untuk meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sedangkan faktor negatifnya yaitu berdampak pada gangguan kesehatan bagi yang mengkonsumsinya 4).upaya pemerintah dalam melakukan pencegahan pengedaran minuman tradisional beralkohol sejauh ini yang dilakukan pemerintah setempat yaitu melakukan razia terhadap produksi minuman tradisional beralkohol tanpa memiliki surat izin usaha.

Kata Kunci: Tinjauan Yuridis,Produksi Minuman Tradisional Beralkohol

ABSTRACT

ENDRI 18020103052(2023)constitutional law study program/siyasah syar'iyah National Islamic Religious Institute (IAIN) Kendari Juridical Review of The Production of Traditional Alcoholic Beverages Based on Konawe Regency Regional Regulation No.4 of 2010 (Study In The Unaasi Subdistrict,Anggaberu Subdistrict,Konawe Regency)under the guidance of Mr.Muh.Asrianto Zainal,SH.,M,Hum as supervisor 1 and Mr.Rusnam S.HI.,MH as supervisor II.

Konawe Regency Regional Regulation No. 4 of 2010 in Unaasi sub-district, Anggaberu sub-district, Konawe regency, alleged that the distribution of alcoholic drinks does not comply with regional regulations and does not have a BPOM (Food and Drug Monitoring Agency) The aim of this research is to find out how the traditional alcoholic drink pongasi is produced based on Konawe Regency Regional Regulation No. 4 of 2010, to find out the factors that arise from the production of traditional alcoholic drinks, pongasi, and to find out how the government is trying to prevent the distribution of traditional alcoholic drinks, pongasi, based on regional regulations. Konawe district No. 4 of 2010.

The method in this research uses a qualitative method with an empirical normative typology using a statutory approach, conceptual approach and case approach. Data collection techniques use interview techniques, documentation and direct observation with several local communities and the local government in Unaasi Village.

The results of this research show 1). The production of alcoholic beverages requires several stages starting from cooking white sticky rice, adding yeast for fermentation, to the packaging process. 2). Legal action for those who violate regional regulations is threatened with imprisonment for a maximum of 6 months or a fine. maximum IDR 1,000,000 3). The factors arising from the production of traditional alcoholic drinks are divided into 2, namely positive and negative factors, the positive factor is to improve the economy for the community while the negative factor is the impact on health problems for those who consume it 4). The government's efforts to prevent the distribution of traditional alcoholic drinks so far have been carried out by the local government, namely carrying out raids on the production of traditional alcoholic drinks without having a business permit.

Keywords: Juridical Review, Production of Traditional Alcoholic Beverages

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kajian Relevan	10
2.2 Kajian Teori	14
2.2.1 Konsep Negara Hukum	14
2.2.2 Kajian Peraturan Perundang-Undangan	15
2.2.3 Konsep Sistem Hukum	19
2.2.4 Konsep Perizinan	20
2.2.5 Produksi Minuman Beralkohol Tradisional	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tipologi Penelitian	29
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Data Dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.2 Letak geografis kabupaten konawe	38
4.1.3 Rencana umum struktur kabupaten konawe	39
4.1.4 Gambaran letak geografis dan penduduk Kelurahan unaasi	40

4.2.produksi minuman tradisional beralkohol pongasi berdasarkan perda kab konawe N.4 tahun 2010	41
4.2.1 Pembentukan peraturan daerah kab.konawe No.4 Tahun 2010.....	46
4.2.2.Mekanisme pemberian izin produksi minuman Tradisional beralkohol berdasarkan perda kab konawe no.4 tahun 2010	48
4.2.3.Penindakan hukum terhadap peredaran minuman Tradisional beralkohol pongasi di kab konawe berdasarkan perda kab konawe no.4 tahun 2010.....	50
4.3 Faktor yang mempengaruhi peredaran minuman Tradisional beralkohol.....	51
4.3.1 Pandangan masyarakat terhadap tradisi minum pongasi ..	55
4.4.Upaya Pencegahan Pengedaran Minuman Tradisional beralkohol pongasi di kel Unaasi Kec Anggaberri kab Konawe Berdasarkan Perda kab konawe No.4 Tahun 2010	56
4.4.1 Karakteristik minuman alkohol tradisional khas indonesia.....	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wata'ala, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis dalam menjalankan aktivitas keseharian. Serta shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, atas segala pencerahannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulis berharap semua batuan dan upaya yang telah di sumbangkan kepada penulis dapat menjadi ladang pahala di sisi Allah SWT dan tetap dalam perlindungannya dalam menjalankan aktivitas seperti biasa. Penulis memohon ampun atas khilaf baik itu yang sengaja maupun yang tidak disengaja dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari Allah, orang tua, suami serta pembimbing.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan sehat wal'afiat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Ayah dan ibu (almarhumah) saya yang memberikan dukungan serta doa untuk saya baik itu dalam bentuk materi maupun non materi
3. Suami yang telah banyak mensupport serta banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dengan baik
4. Saudara-saudara saya yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Prof. Dr. Husain Insawan M.Ag Rektor IAIN Kendari para wakil rektor yang memberikan dukungan sarana fasilitas studi penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag, S.H., M.H selaku dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari yang mengarahkan dan mendukung menyelesaikan studi penulis
7. Bapak Finsa Adhi Pratama M.Ag Selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara
8. Kepada bapak Muh. Asrianto Zainal SH., M.Hum dan bapak Rusnam S.HI., MH selaku dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua saya yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada rekan dan teman saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Bapak Lurah Unaasi Herman S.T yang telah menerima dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi bagi penulis
11. Kepada ibu Juharia yang bersedia untuk diwawancarai serta memperlihatkan proses pembuatan minuman beralkohol tradisional pongasi
12. Kepada ibu Suriyah yang membantu dalam mengumpulkan informasi produksi minuman beralkohol
13. Kepada Ibu Faridah yang membantu, dan memberikan informasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan sehingga penulis sangat membutuhkan kritik dan saran agar bisa lebih baik lagi. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala, menilai semua sumbangsih tersebut sebagai amal ibadah yang tak pernah putus dan Allah subhanahu wa ta'ala mengampuni atas segala kekhilafan yang mungkin terjadi selama menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kendari 16 maret 2023

Penulis,



ENDRI
NIM:18020103052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama kementerian agama RA dan kementerian pendidikan dan kebudayaan RI No.158 Tahun 1987 dan No.0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>Ta'</i>	<i>T</i>	
ث	<i>Sa</i>	<i>S</i>	s (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>Ha'</i>	<i>H</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>Zal</i>	<i>Z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>Zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>Sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>Syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>Sad</i>	<i>S</i>	s (dengan titik di bawah)

ض	<i>Dad</i>	<i>D</i>	d (dengan titik di atas)
ط	<i>Ta'</i>	<i>T</i>	t (dengan titik di atas)
ظ	<i>Za'</i>	<i>Z</i>	z (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik
غ	<i>Gain</i>	<i>G</i>	-
فا	<i>Fa'</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>Qaf</i>	<i>Q</i>	-
ل	<i>Lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>Mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>Nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>Wawu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>Ha'</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak
ي	<i>Ya'</i>	<i>Y</i>	-

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	<i>A</i>	<i>A</i>

Kasrah	<i>I</i>	<i>I</i>
Dammah	<i>U</i>	<i>U</i>

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
Fathah dan wawu	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	<i>A</i>	dengan garis di atas
Kasrah dan <i>ya</i>	<i>I</i>	dengan garis di atas
Dammah dan <i>wawu</i>	<i>U</i>	dengan garis di atas

4. *Ta' Marbutah* hidup

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “*al*” serta bacaan yang kedua itu terpisah,

c. maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu .Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariah*.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “*ai*” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariyah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah* kata sandang.

7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fiil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

